

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan, sumber daya manusia akan semakin maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan kegiatan yang tidak pernah lepas dari belajar. Proses belajar merupakan aktivitas yang dilakukan manusia sepanjang hayatnya. Pelaksanaannya dilakukan dengan sedikit demi sedikit yang secara terus menerus serta dilakukan dimana saja dan kapan saja. Proses belajar dapat dilaksanakan oleh siswa dirumah, sekolah, ataupun masyarakat sekitar. Dengan belajar dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kreatifitas, keterampilan sehingga dapat memajukan peradaban.

Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat diukur dari hasil belajar yang dicapainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miller dalam Herman Yosep<sup>2</sup> yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menerima pelajaran. Dalam buku Evaluasi Hasil belajar

---

<sup>1</sup> Wawan Wahyuddin, "Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajiann Tafsir Tarbawi)," Sainfika Islamica : Jurnal Kajian Keislaman, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Vol. 3 No.2, 2016 h. 193.

<sup>2</sup> Herman Yosep Sunu Yusnita, *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah* (Yogyakarta: Kanisius, 2014), 31.

yang ditulis oleh Purwanto Hasil belajar sering digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang sudah diajarkan.<sup>3</sup> Menurut sistem pendidikan nasional yang dikutip oleh Nana Sudjana<sup>4</sup> dalam bukunya Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkaitan dengan hasil belajar yang berupa sikap dimana ranah tersebut terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ar-Ra'dd ayat 11

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka

<sup>3</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 41.

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (2011) hal. 22.

merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaum sebelum dirinya merubah sendiri. Siswa harus bisa belajar secara aktif dan mandiri, karena yang akan membuat dirinya aktif yaitu dirinya sendiri bukan tergantung kepada orang lain. Dengan adanya aktivitas yang baik, maka akan mendorong siswa untuk mendapat hasil yang baik di dalam kelas. Karena aktivitas di dalam kelas sangat penting dan dapat menentukan hasil belajar siswa itu sendiri. Seseorang yang aktif dalam mengikuti pembelajaran, maka ia akan lebih banyak menangkap pelajaran yang di samPAikan oleh guru dan mampu mengembangkan pengetahuan yang di dapatkannya.

Sudjono dalam Budi Tri Siswanto mengungkapkan hasil belajar adalah sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.<sup>6</sup>

Dalam buku Oemar Malik yang berjudul Proses Belajar Mengajar dituliskan bahwasanya Hasil belajar merupakan “Adanya perubahan tingkah laku.<sup>7</sup> Perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.” Hasil belajar tampak

---

<sup>5</sup> Q.S Ar-Ra’dd 11

<sup>6</sup> Budi Tri Siswanto, *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PRAKTIK KELISTRIKAN OTOMOTIF SMK DI KOTA YOGYAKARTA*), Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol.6 No.1

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.30

sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya. Hasil belajar ini dapat dilakukan dengan mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Secara teoritis, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor dari dalam ialah faktor biologis dan psikologis misalnya kecerdasan dan kemampuan kognitif sedangkan yang termasuk faktor dari luar misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran. Hasil Belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas secara teoritis dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperolehnya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan di SMAN 7 Kota Kediri. Bahwasanya di kelas XI Mipa melalui data yang diperoleh peneliti di SMAN 7 Kota Kediri bahwasanya data hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang menggunakan nilai interval dengan acuan KKM 75 yang digunakan di SMAN 7 Kota Kediri. Dengan predikat (A) nilai interval nya 91-100 ada 7 siswa, (B) nilai interval nya 83-90 ada 27 siswa, (C) nilai interval nya 75-82 ada 10 siswa, (D) nilai interval nya 0-74 ada 7 siswa. Hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) XI Mipa berjumlah 4.253 dengan nilai rata rata 83,39 jumlah responden 51 siswa. Menunjukan bahwa Hasil belajar Siswa XI MIPA termasuk dalam kategori predikat (B) Memuaskan.

Hasil belajar yang dicaPAI oleh siswa bukanlah sesuatu yang dapat berdiri sendiri, melainkan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu

kebiasaan belajar dan gaya belajar. Oleh karena itu kebiasaan belajar dan gaya belajar sangat mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Aunurrahman, kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.<sup>8</sup> Menurut Nana Sudjana<sup>9</sup> mengemukakan “keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan” Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa sejak kecil.

Kebiasaan belajar sangat berhubungan dengan hasil belajar siswa yang merupakan kegiatan belajar yang dilakukan siswa dimana selama kegiatan belajar berlangsung akan menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut tergantung dari apa yang dipelajari oleh siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar yang baik akan menghantarkan siswa mendapatkan hasil yang baik.

Menurut Djaali “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”. Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau 4 metode yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.

---

<sup>8</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 185

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010) hal. 173

Kebiasaan yang efektif diperlukan oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan diraih.<sup>10</sup>

Kebiasaan belajar sangat berkaitan dengan keterampilan belajar yang dimiliki seseorang. Keterampilan dalam belajar merupakan suatu cara yang dipakai untuk mendapat pengetahuan atau cara untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini, keterampilan siswa yang dimaksud yaitu bagaimana cara mengikuti pelajaran, cara belajar, cara membaca dan membuat rangkuman. Cara yang dilakukan siswa berbeda-beda, artinya keterampilan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda. Siswa akan menyadari bagaimana cara belajar yang baik, sehingga siswa tersebut menjadi lebih bertanggungjawab akan kegiatan belajarnya. Keterampilan belajar yang baik akan membentuk kebiasaan belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan. Kebiasaan belajar siswa terbentuk di sekolah maupun di rumah. Kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berulang-ulang selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun kegiatan belajar yang dilakukan di rumah. Kebiasaan belajar yang baik akan menjadi suatu cara yang melekat pada diri siswa, sehingga siswa akan melakukannya dengan senang dan tidak ada paksaan.

Salah satu faktor internal yang mendukung hasil belajar siswa adalah gaya belajar. Menurut S.Nasution Gaya Belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan seorang pembelajar dalam menangkap stimulus atau informasi cara mengingat, berfikir dan memecahkan masalah.<sup>11</sup> Menurut Subini Gaya belajar

---

<sup>10</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014) hal. 128

<sup>11</sup> Dr. Yusron Masduki dkk, *psikologi pendidikan dan pembelajaran*, (Yogyakarta: UAD Press 2020) hal.29

adalah cara seseorang merasa mudah, nyaman, dan aman saat belajar, baik dari sisi waktu maupun secara indra. Gaya belajar adalah gaya yang dipilih seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran. Seseorang pada umumnya akan sulit memproses informasi dengan cara yang tidak nyaman bagi mereka karena setiap orang memiliki kebutuhan belajar sendiri. Oleh karena itu, kebutuhan belajar setiap orang berbeda, cara belajar serta memproses informasi pun berbeda. Setiap orang memiliki cara berfikir dan memahami sesuatu yang berbeda-beda seperti halnya gaya belajar setiap orang yang berbeda.<sup>12</sup>

Setiap individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara yang berbeda yang berhubungan dengan hasil belajar yaitu gaya belajar ada siswa memiliki kecenderungan menyerap informasi lebih maksimal melalui indra penglihatan (visual), ada juga yang maksimal menyerap informasi melalui indra pendengaran (auditorial), sementara yang lain maksimal menyerap informasi melalui aktifitas fisik atau tubuh (kinestetik). Cara belajar siswa yang beraneka ragam tersebut dikenal sebagai gaya belajar (*learning style*).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti bermaksud penelitian dengan judul **“PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS XI SMAN 7 KOTA KEDIRI”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

---

<sup>12</sup> Subini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar* (Jakarta:PT. Buku Kita 2011) hal. 12

1. Adakah Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri ?
2. Adakah pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri?
3. Adakah pengaruh antara kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui Adakah pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui Adakah pengaruh antara kebiasaan belajar dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian, yakni kegunaan secara teoritis dan manfaat secara praktis, yaitu:

1. Secara teoritis

Manfaat secara teoritis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Secara teori, penelitian ini ditujukan untuk semua orang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh Gaya Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap hasil belajar, sehingga dapat menjadi



informasi dalam membentuk kebiasaan belajar dan Gaya Belajar dan Kebiasaan Belajar yang efektif.

## 2. Secara praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini yang bersifat praktik dalam kegiatan belajar. Manfaat praktis ditujukan pada berbagai pihak terkait, antara lain siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

### a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu untuk menambah pengetahuan tentang Gaya Belajar dan Kebiasaan Belajar secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar, dan siswa dapat mengatasi masalah-masalah belajar yang dihadapi.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. serta guru dapat mengembangkan upaya belajar dan pembentukan Gaya Belajar dan Kebiasaan Belajar sehingga ketika siswa mampu belajar dengan baik akan memperoleh hasil yang maksimal.

### c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas SDM sekolah yang lebih baik.

## 3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap pernyataan penelitian yang dianggap paling penting tingkat kebenarannya. Hipotesis terdiri dari dua macam, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nihil.

Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menggunakan kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil adalah hipotesis yang menggunakan kalimat negatif.<sup>13</sup>

Sehubungan dengan permasalahan yang ada, peneliti mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : Ada pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.

**H<sub>o</sub>** : Tidak Ada pengaruh yang antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.

**H<sub>a</sub>** : Ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.

**H<sub>o</sub>** : Tidak ada pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.

**H<sub>a</sub>** : Ada pengaruh antara kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.

**H<sub>o</sub>** : Tidak ada pengaruh antara kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMAN 7 Kota Kediri.

#### **4. Asumsi Penelitian**

Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seorang peneliti haruslah memiliki suatu landasan dasar atau anggapan dasar atas penelitian yang akan dilakukan agar dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam penelitian anggapan inilah yang sangat penting untuk dirumuskan secara jelas sebelum

---

<sup>13</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 252.

melangkah ketahap pengumpulan data. Tim revisi buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah STAIN Kediri menjelaskan bahwa asumsi peneliti adalah sebuah anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dijadikan pijakan (pedoman) berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini berjudul pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI SMAN 7 Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan 3 variabel meliputi X<sup>1</sup> (kebiasaan Belajar) X<sup>2</sup> (Gaya Belajar) dan Y (Hasil Belajar).

## 5. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Penelitian sekarang
1. Penelitian yang ditulis oleh Asri Fujianti dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa : Survey Pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Wilayah A, B, C, dan D di Kota Bandung. Penelitian ini berlokasi di Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan Metode penelitian yang digunakan adalah survey eksplanatory dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu X1 Gaya Belajar, X2	1. Penelitian yang ditulis oleh Intar Nuzuliyah. Dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Gaya Belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas XI SMAN 7 Kota Kediri. Penelitian ini berlokasi di Kota Kediri Jawa Timur. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode penelitian yang menggunakan desain korelasi. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 7 Kota Kediri. Penelitian ini

<sup>14</sup> Tim revisi buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 71.

<p>Lingkungan sekolah, dan variabel Y Hasil Belajar. Penelitian ini menggunakan survey untuk mengetahui adanya pengaruh antara 3 variabel tersebut.</p>	<p>menggunakan tiga Variabel yaitu X1 (Kebiasaan Belajar), X2 (Gaya Belajar), Y (Hasil Belajar). Teknik pengumpulan data nya menggunakan Instrumen angket dan dokumentasi.</p>
<p>2. penelitian yang ditulis oleh Damsi dalam skripsinya yang berjudul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMAS TAMANSISWA TELUK BETUNG” Penelitian ini berlokasi di Teluk Betung. Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Kebiasaan Belajar) dan variabel y (Hasil Belajar). Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode survei deskriptif bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.</p>	
<p>3. Penelitian yang ditulis oleh Shofia Nur Widayah dalam skripsinya yang berjudul “PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SDN GUGUS dr. CIPTO MANGUNKUSUMO KABUPATEN PATI”. Penelitian ini</p>	

<p>berlokasi di kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu: Variabel X Gaya Belajar dan variabel Y Hasil Belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Dan menggunakan instrument penelitian yang berupa angket. Teknik pengumpulan data dengan angket, tes dan dokumentasi.</p>	
<p>4. Penelitian yang ditulis oleh Nurmalia dalam jurnal yang berjudul “PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KREUENG GEUKUEH KABUPATEN ACEH UTARA” penelitian ini berlokasi di Aceh utara. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu x1 (kebiasaan belajar) X2 yaitu ( hasil belajar). Teknik pengumpulan data nya menggunakan Angket.</p>	

## 6. Definisi Operasional

Menurut Sanjaya definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk

menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian<sup>15</sup>

## 1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan rutin dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajarnya. Indikator kebiasaan belajar adalah cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan sumber lain, serta cara menghadapi ujian. Yang dimaksud Kebiasaan Belajar pada penelitian ini adalah Kebiasaan Belajar yang diperoleh siswa siswi kelas XI Mipa di SMAN 7 Kota Kediri.

Dimensi dan Indikator dari Kebiasaan Belajar ini terbagi menjadi dua bagian yaitu : Delay Avoidan (Kesigapan dalam belajar) Work Method ( Metode kerja dalam belajar).

## 2. Gaya Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek pengetahuannya, ketrampilannya maupun dalam sikapnya.

Hal ini merupakan salah satu kriteria keberhasilan belajar yang diantaranya ditandai oleh terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Gaya belajar dibagi menjadi tiga, yaitu visual, auditori dan kinestetik. Setiap anak adalah individu yang unik. Mereka mempunyai gaya belajar sendiri karena

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2013) h.287

kemampuan mereka juga berbeda-beda. Yang dimaksud Gaya Belajar pada penelitian ini adalah Kebiasaan Belajar yang diperoleh siswa siswi kelas XI Mipa di SMAN 7 Kota Kediri.

Dimensi dan Indikator Gaya Belajar dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu:

**Visual, Auditori, Kinestetik.**

### 3. Hasil Belajar

Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.